**BAB II**

**Kajian Teori**

1. **Kajian Teori**
2. **Proses pembelajaran model *Discovery Learning***

*Discovery learning* (penemuan) merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Hal ini diungkapkan oleh Wina (2008:196) bahwa ”metode *Discovery learning* didasari oleh teori belajar konstruktivistik, dimana pengetahuan itu akan bermakna manakala dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa”. Hal senada juga diungkapkan oleh Kunandar (2007:309) yang menyatakan bahwa ”pengetahuan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri”. Dengan demikian, dalam proses perencanan guru bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus dihafal, akan tetapi merancang pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya.

Menurut Suryosubroto (2002:192) ”metode *discovery learning* adalah suatu metode dimana dalam proses pembelajaran guru memperkenankan siswanya menemukan sendiri informasi yang secara konvensional biasa diberitahukan atau diceramahkan saja”. Selanjutnya Nafilah juga menjelaskan (2009:2) ”metode *discovery learning* adalah cara penyajian pelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan informasi dengan aktif tanpa bantuan guru”. Ini berarti, metode *discovery learning* merupakan serangkaian proses pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

Metode *discovery learning* merupakan metode pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran siswa lebih banyak belajar sendiri untuk  mengembangkan kreativitas dalam memecahkan masalah. Siswa benar-benar ditempatkan sebagai subjek yang belajar. Peranan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *discovery learning* adalah sebagai pembimbing dan fasilitator. Tugas guru adalah memilih masalah yang perlu disampaikan kepada kelas untuk dipecahkan. Namun dimungkinkan juga bahwa masalah yang akan dipecahkan dipilih oleh siswa. Tugas selanjutnya adalah menyediakan sumber belajar bagi siswa dalam rangka memecahkan masalah. Bimbingan dan pengawasan guru masih diperlukan, tetapi intervensi terhadap kegiatan siswa dalam pemecahan masalah harus dikurangi.

Ada beberapa hal yang menjadi ciri utama metode pembelajaran descovery seperti yang diungkapkan oleh Wina (2008:196) di bawah ini:

1. Metode *discovery learning* menekankan kepada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan,
2. Seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan jawaban sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri (*self belief*), dan
3. Tujuan dari metode *discovery learning* adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, logis, dan kritis atau mengembangkan kemampuan intelektual sebagai bagian dari proses mental.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penggunaan metode *discovery learning* :

1. Orientasi siswa pada masalah. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistic yang dibutuhkan dan memotivasi siswa terlibat pada pemecahan masalah.
2. Mengorganisasikan siswa dalam belajar. Guru membantu siswa dalam mengidentifikasi dan mengorganisasikan tugas-tugas yang berkaitan dengan masalah serta menyediakan alat.
3. Membimbing penyelidikan individual mapun kelompok. Langkah yatu digunakan dalam metode *discovery learning* dimulai dengan mengajarkan beberapa pertanyaan dengan memberikan beberapa informasi secara singkat, diluruskan agar tidak tersesat.
4. Menyajikan atau mempresentasikan hasil kegiatan. Berdasarkan bahan yang

ada siswa didorong untuk berfikir sendiri sehingga dapat menemukan prinsip

umum, guru dalam membimbing siswa tergantung pada kemampuan siswa dan materi yang dipelajari. metode *discovery learning* memberi kesempatan siswa menyelidiki dan menarik kesimpulan. Guru membantu mengarahkan siswa dalam menyajikan tugasnya.

1. Mengevaluasikan kegiatan. Guru membantu siswa untuk merefleksi pada penyelidikan dan proses penemuan yang digunakan.

Tujuan metode *discovery learning* menurut Hotman Simanjuntak dan Seselia (2008:6), adalah :

1. Membentuk dan mengembangkan rasa percaya diri
2. Mendorong siswa untuk berfikir dan bekerja atas inisiatif Sendiri
3. Memberi siswa kesempatan untuk belajar sendiri
4. Mendorong siswa untuk memperoleh informasi.

Suryosubroto (2002:200-201) juga menjelaskan keunggulan metode *discovery learning*, yaitu:

1. Dapat membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif, karena kekuatan dari proses penemuan datang dari usaha untuk menemukan sehingga siswa belajar bagaimana belajar itu,
2. Pengetahuan yang diperoleh sangat pribadi sifatnya dan merupakan suatu pengetahuan yang sangat kukuh,
3. Dapat membangkitkan gairah siswa untuk belajar,
4. Memberi kesempatan kepada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri,
5. Dapat menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya sehingga ia lebih merasa terlibat dan termotivasi sendiri untuk belajar,
6. Dapat membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan, berpusat pada siswa, dan
7. Membantu perkembangan siswa menuju skeptisisme yang sehat untuk menemukan kebenaran akhir dan mutlak.

Suryosubroto (2002:201-202), kelemahan metode *discovery learning* adalah:

1. Disyaratkan harus ada kesiapan mental untuk belajar sehingga siswa yang lebih pandai akan memonopoli penemuan dan siswa yang lamban mungkin bingung dan frustasi,
2. Kurang efektif untuk mengajar kelas besar,
3. Harapan yang diharapkan mungkin dapat mengecewakan guru dan siswa yang sudah biasa dengan pembelajaran konvensional,
4. Fasilitas yang dibutuhkan untuk mencoba ide-ide tidak tersedia secara lengkap, dan
5. Tidak akan memberi kesempatan untuk berfikir kreatif kalau pengertian yang akan ditemukan telah diseleksi terlebih dahulu oleh guru.

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan metode *discovery learning* adalah sebagai berikut:

1. Pemahaman peserta didik akan lebih mantap karena diberi pengalaman langsung untuk mencari dan menemukan sendiri fakta.
2. Membina kemapuan belajar sendiri sesuai kemampuan, minat dan kebutuhannya.
3. Membina tumbuhnya sikap dan kepercayaan diri serta upaya belajar sepanjang hayat.
4. Mengembangkan kemampuan menggali dan menyadari masalah serta memecahkannya.
5. Metode *dicovery learning* sangat baik digunakan dalam pembelajaran. Metode ini membuat siswa terpusat dengan materi yang sedang dibahas, memperkecil kesempatan siswa untuk bermain sendiri saat pelajaran, dan memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa.
6. **Hasil Penelitian Terdahulu Yang Sesuai Dengan Penelitian**

Siswa yang mengikuti pembelajaran tindakan tentang materi perkembangan teknologi dari siswa kelas IV SDN Lembang 2 berjumlah 25 orang. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan sebanyak III Siklus. Data yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari data hasil observasi tentang keaktifan siswa, data tentang penilaian terhadap kemampuan guru melaksanakan pembelajaran tematik dengan metode *discovery learning* dan pengukuran dari hasil belajar siswa yang diperoleh pada tes yang dilakukan setiap akhir siklus. Data yang diperoleh dari pengukuran berupa nilai tes dianalisis dengan menggunakan perhitungan matematika

berupa persentese dan nilai rata-rata kelas. Sedangkan data yang diperoleh dari hasil observasi dianalisis dengan cara persentase serta mendeskripsikan setiap penilaian yang dilakukan terhadap indicator pengamatan.

**Siklus I**

1. **Perencanaan Tindakan Siklus I diantaranya:**
   1. Guru sebagai peneliti membuat perencanaan awal dengan mengidentifikasi masalah yang terjadi didalam kelas dan mencari alternatif pemecahan masalah dengan menggunakan pendekatan atau model pembelajaran tertentu.
   2. Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode *discovery learning* untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Lembang 2 dalam pembelajaran tematik.
   3. Peneliti melakukan perencanaan penelitian tindakan dengan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tema selalu berhemat energi dan sub.pemanfaatan energi.
   4. Pada siklus ini, peneliti menggunakan sumber belajar berupa gambar yang dapat menarik minat siswa.
   5. Peneliti menyiapkan media gambar agar siswa dapat mengamati pada saat pembelajaran serta lembar hasil belajar siswa. Pelaksanaan Tindakan Siklus I ini menggunakan konsep belajar kelompok untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing kelompok dengan menggunakan media gambar melalui metode *discovery learning.*

**Pelaksanaannya**

Dilakukan satu kali pertemuan. Adapun prosedur pelaksanaan adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
2. Peneliti menyuruh siswa mengamati gambar yang ditempelkan di papan tulis.
3. Peneliti memberi tugas kepada kelompok untuk menulis jenis alternatif pemanfaatan sumber energi .
4. Peneliti menyuruh salah satu dari ketua kelompok untuk membaca hasil kelompoknya.
5. Peneliti memberi kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerjanya.
6. Peneliti memberikan soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa tentang materi jenis sumber energi sesuai dengan tujuan yang dirumuskan.
7. Peneliti memberikan kesimpulan. Sedangkan pengamatan sendiri dilakukan oleh kolaborator terhadap siswa selama proses pembelajaran, dengan menggunakan alat observasi yaitu panduan observasi. Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan tindakan siklus I yang diperoleh, berdasarkan indikator-indikator kinerja siswa setelah diberikan tindakan.

**Observasi**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti (observer) mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Observasi dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (peneliti) dan dibantu oleh rekan guru yang bertugas sebagai observer. Peneliti mengamati aktifitas kerja kelompok siswa.

**Refleksi**

Setelah tindakan berakhir selanjutnya diadakan refleksi yang tujuannya untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilakukan dan menjadi gambaran atau acuan untuk merancang dan mempersiapkan tindakan berikutnya.

**Hasil Pengamatan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **CAPAIAN TINDAKAN** | **SIKLUS 1** |
| 1. | Bertanya | 50 % | 60% |
| 2. | Menjawab | 64 % | 63 % |
| 3. | Mengeluarkan pendapat. | 37 % | 55 % |
| Rata –rata aktifitas : 50,33 % 59,33 % | | | |

Dari tabel Aktivis Belajar Siswa tersebut diatas terlihat yaitu pada pra tindakan hanya 50,33% dan pada siklus I 59,33 %. Dari tabel Aktivis Belajar Siswa tersebut diatas terlihat bahwa masih ada kekurangan terhadap aktivitas belajar siswa dan pemahaman materi selalu berhemat energi yaitu pada pra tindakan hanya 50,33% dan pada siklus I hanya 59,33 %. Oleh karena itu untuk mencapai hasil yang maksimal akan dilakukan penelitian di siklus II.

**Siklus II**

**Perencanaan Tindakan Siklus II yaitu:**

1. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Peneliti menyiapkan Media,lembar Observasi siswa sebagai perencanaan awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di dalam kelas pada tindakan siklu II.
3. Peneliti mencari alternative pemecahan masalah dengan menggunakan pendekatan atau metode yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *discovery learning* untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Lembang 2 dalam tema selalu berhemat energi
4. Peneliti melakukan perencanaan tindakan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tema selalu berhemat energi dan sub.pemanfaatan energi.
5. Pada siklus ini, peneliti menggunakan media dan sumber belajar berupa gambar yang menarik minat siswa. Peneliti mempersiapkan media gambar agar siswa dapat mengamati pada saat pembelajaran.
6. Pelaksanaan Tindakan Siklus II dilaksanakan pada hari rabu tanggal 3 Oktober 2014. Peneliti menggunakan konsep belajar secara kelompok untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing kelompok dengan menggunakan media gambar melalui metode *discovery learning*. Pelaksanaannya dilakukan satu kali pertemuan.

**Pelaksanaan Tindakan Siklus II adalah sebagai berikut :**

1. Peneliti menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
2. Peneliti menyuruh siswa mengamati gambar yang ditempelkan dipapan tulis.
3. Peneliti memberi tugas kepada kelompok untuk membaca teks tentang energi alternatif dan menyimpulkan tentang isi teks yang dibaca ke dalam bentuk peta pikiran dan menceritakan hasilnya kepada teman yang lain secara berpasangan.
4. Peneliti menyuruh salah satu dari ketua kelompok untuk membaca hasil kelompoknya.
5. Peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerjanya.
6. Peneliti memberikan soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa tentang materi energi alternatif.
7. Peneliti memberikan kesimpulan.

**Observasi**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti (observer) mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Observasi dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (peneliti) dan dibantu oleh rekan guru yang bertugas sebagai observer.

**Refleksi**

Setelah tindakan berakhir selanjutnya diadakan refleksi yang tujuannya untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilakukan dan menjadi gambaran atau acuan untuk merancang dan mempersiapkan tindakan berikutnya.

Setelah tindakan berakhir selanjutnya diadakan refleksi yang tujuannya untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilakukan. Refleksi Terhadap Pelaksanaan Siklus II peneliti mengimplementasikan pembelajaran tema selalu berhemat energi dan sub.tema pemanfaatan energi dengan menggunakan metode *discovery learning* sudah meningkat namun masih belum mencapai hasil puncak yang maksimal maka peneliti akan melakukan tindakan pada siklus III .

**Hasil Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **SIKLUS II** |
| **1.** | **Bertanya** | **75%** |
| **2.** | **Menjawab** | **70%** |
| **3.** | **Mengeluarkan Pendapat** | **72%** |
| **Rata-Rata Aktifitas : 72,33%** | | |

**Siklus III**

**Perencanaan Tindakan Siklus III yaitu:**

1. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
2. Peneliti menyiapkan Media,lembar Observasi siswa sebagai perencanaan awal untuk mengidentifikasi masalah yang terjadi di dalam kelas pada tindakan siklus III.
3. Peneliti mencari alternative pemecahan masalah dengan menggunakan pendekatan atau metode yang sama. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode *discovery earning* untuk meningkatkan aktivitas siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Lembang 2 dalam tema selalu berhemat energi
4. Peneliti melakukan perencanaan tindakan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tema selalu berhemat energi dan sub.pemanfaatan energi.
5. Pada siklus ini, peneliti menggunakan media dan sumber belajar berupa gambar yang menarik minat siswa. Peneliti mempersiapkan media gambar agar siswa dapat mengamati pada saat pembelajaran.
6. Pelaksanaan Tindakan Siklus III dilaksanakan pada hari rabu tanggal 4 Oktober 2014. Peneliti menggunakan konsep belajar secara kelompok untuk mengetahui tingkat kemampuan masing-masing kelompok dengan menggunakan media gambar melalui metode *discovery learning*. Pelaksanaannya dilakukan satu kali pertemuan.

**Pelaksanaan Tindakan Siklus III adalah sebagai berikut :**

1. Peneliti menyampaikan tujuan yang akan dicapai.
2. Peneliti menyuruh siswa mengamati gambar yang ditempelkan dipapan tulis.
3. Peneliti memberi tugas kepada kelompok untuk menulis beberapa jenis energi alternatif.
4. Peneliti menyuruh salah satu dari ketua kelompok untuk membaca hasil kelompoknya.
5. Peneliti memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerjanya.
6. Peneliti memberikan soal evaluasi untuk mengukur hasil belajar siswa tentang materi pemanfaatan energi aternatif.
7. Peneliti memberikan kesimpulan.

**Observasi**

Pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti (observer) mencatat hal-hal yang terjadi selama pembelajaran. Observasi dilakukan secara kolaboratif oleh pengajar (peneliti) dan dibantu oleh rekan guru yang bertugas sebagai observer.

**Refleksi**

Setelah tindakan berakhir selanjutnya diadakan refleksi yang tujuannya untuk mengevaluasi kekurangan dan kelebihan dari tindakan yang telah dilakukan. Refleksi Akhir Terhadap Pelaksanaan Siklus III peneliti mengimplementasikan pembelajaran tema selalu berhemat energi dan sub.tema pemanfaatan energi dengan menggunakan metode *discovery learning* sudah meningkat.

**Hasil Penelitian**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **SIKLUS III** |
| **1.** | **Bertanya** | **85%** |
| **2.** | **Menjawab** | **80%** |
| **3.** | **Mengeluarkan Pendapat** | **75%** |
| **Rata-Rata Aktifitas : 80 %** | | |

Pelaksanaan Siklus III peneliti mengimplementasikan pembelajaran tema selalu berhemat energi dan sub.tema pemanfaatan energi dengan menggunakan metode *Discovery earning* sudah meningkat. Hal ini dapat dilihat dari perubahan awal lalu siklus I, II dan refleksi hasil di siklus III peningkatan aktifitas belajar siswa meningkat. Pelaksanaan siklus I, II dan siklus III , khususnya penguasaan materi, melibatkan siswa secara aktif, keaktifan siswa dalam bertanya meningkat dari sebelumnya, karena siswa sudah mulai memahami dengan langkah-langkah pembelajaran. Jumlah keterlibatan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru dengan sebelumnya. Keaktifan siswa dalam menjawab pun semakin membaik serta memahami soal-soal tersebut, keaktifan siswa dalam mengeluarkan pendapat mulai tumbuh semangat dalam diri sendiri. Berdasarkan data hasil observasi dapat kita ketahui dalam pelaksanaan tindakan untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam penggunaan metode *Discovery learning* tema selalu berhemat energi dan sub.tema pemanfaatan energi.

Kesimpulan Dari hasil pembahasan yang telh dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **INDIKATOR** | **SIKLUS I** | **SIKLUS II** | **Siklus III** |
| **1.** | **Bertanya** | **60 %** | **75%** | **85%** |
| **2.** | **Menjawab** | **63 %** | **70%** | **80%** |
| **3.** | **Mengeluarkan Pendapat** | **55 %** | **72%** | **75%** |
| **Rata-Rata Aktifitas : 59,33 % 72,33% 80%** | | | | |

Hasil belajar siswa dalam pe­­mbelajaran tema selalu berhemat energi dan sub.tema gaya dan gerak dengan penerapan metode *Descovery* di kelas IV SD Negeri Lembang 2 yaitu pada siklus I (59,33%) dengan kriteria kurang baik dan siklus II (72,33%) dengan kriteria cukup baik sedangkan siklus III (80%) dengan kriteria sangat baik. Hal ini terdapat peningkatan setelah menggunakan Metode *Descovery learning.*

1. **Kerangka Pemikiran**.

Berdasarkan kajian teori dari hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka dapat disajikan kerangka berpikir sebagai berikut.

* + - 1. Permasalahan

Pembelajaran tentang selalu berhemat energi yang berlangsung di sekolah masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan. Keberhasilan dalam pembelajaran salah satunya adalah terletak pada penggunaan metode atau model pembelajaran. Selama ini pembelajaran terkesan kaku, kurang *fleksibel,* dan membosankan. Hal ini tentu disebabkan karena kurang tahunya guru dalam menggunakan model pembelajaran atau tidak ada keinginan melakukan perubahan yang lebih inovatif dalam pembelajaran.

* + - 1. Alternatif Pemecahan Masalah

Pembelajaran dapat dilakukan dengan memadukan pengetahuan dan hasil belajar siswa. Upaya yang dilakukan guru untuk meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa di kelas IV SDN Lembang 2 dapat menggunakan penerapan model yang cocok digunakan dalam proses dalam pembelajaran itu. Dalam permasalahan tentang Selalu Berhemat Energi guru dapat menerapkan model pembelajaran *Discovery learning.*

Manfaat model *Discovery learning* menurutFat Hurrahman, (2008) dalam Mazrawul (2010).  ini adalah :

1. Perhatian siswa akan terputus sepenuhnya pada anak yang di demonstrasikan atau di-Eksperimenkan.
2. Memberikan pengalaman praktis yang dapat membentuk ingatan yang kuat dan keterampilan dalam berbuat.
3. Hal-hal yang menjadi teka-teki siswa dapat menjawab melalui eksperimen.
4. Menghindarkan kesalahan siswa dalam mengambil kesimpulan karena mereka mengamati secara langsung jalannya proses demonstrasi yang diadakan atau eksperimen.
5. Hasil Yang di Harapkan

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini yaitu ditekankan pada meningkatkan pengetahuan dan hasil belajar siswa tentang Selalu Berhemat Energi dengan berpikir sistematis. Berpikir sistematis yaitu kemampuan berpikir siswa untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu tugas sesuai dengan urutan, tahapan, langkah-langkah dalam suatu kerangka, memikirkan segala sesuatu berdasarkan kerangka metode tertentu, ada urutan dan proses pengambilan yang dipakai dalam keputusan. Di sini diperlukan ketaatan dan kedisiplinan terhadap proses dan metoda yang hendak metoda berpikir yang berbeda akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda, namun semuanya dapat di pertanggungjawabkan karena sesuai dengan proses yang diakui luas.

Langkah-langkah Dalam Berpikir Sistematik :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis masalah sebelum melompat ke dalam tindakan
2. Merumuskan beberapa pilihan
3. Menentukan dan menetapkan kriteria seleksi
4. Jadilah berani dan membuat keputusan akhir
5. **Asumsi dan Hipotesis**

Asumsi merupakan suatu yang diyakini kebenarannya oleh peneliti harus dirumuskan secara jelas Arikunto (2006:68). Anggapan dasar dari penelitian ini adalah :

1. Guru dapat menggunakan model belajar yang bervariasi dalam proses pembelajaran.
2. Hasil belajar yang dicapai siswa bervariasi.
3. Model belajar inquiri adalah model belajar yang dapat membuat siswa aktif dalam belajar.
4. Dalam pembelajarn tematik di kelas IV SDN Lembang 2 menggunakan kurikulum 2013.

Berdasarkan kajian dan kerangka berpikir di atas diajukan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Melalui penerapan model *Discovery learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran tematik Selalu Berhemat Energi bagi siswa kelas IV SDN Lembang 2 Kabupaten Bandung Barat Semester I tahun pelajaran 2013/2014.
2. Melalui penerapan model *Discovery learning* dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam mencari, mengidentifikasi, merumuskan hipotesis dan pemecahan masalah pada pembelajaran tematik materi Selalu Berhemat Energi dimana guru hanya sebagai fasilitator dan motivator saja.
3. Melalui penerapan model *Discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran tematik tentang Selalu Berhemat Energi bagi siswa kelas IV SD Negeri Lembang 2 Kabupaten Bandung Barat Semester I tahun ajaran 2013/2014.